

DAFTAR PUSTAKA

- Agrawal, A. (2021). Local Institutions and the Governance of Common-pool Resource. *World Development*, 39(4), 543-554.
<https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2010.09.012>.
- Aswani, S., dan Ruddle, K. (2013). Design of realistic hybrid marine resource management programs in Oceania. *Pacific Science*, 67(3), 461–476.
<https://doi.org/10.2984/67.3.11>.
- Bappenas. (2019). *Rencana Aksi Nasional Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Lautan*. Jakarta: Kementerian PPN/Bappenas.
- Basuki, Sulistyo. 2017. Pengantar Kearsipan. Jakarta: Penerbit Aseni.
- Basyari. 2014. Nilai-Nilai Kearifan Lokal (Local Wisdom) Tradisi Memitu Pada Masyarakat Cirebon. *Edunomic Volume 2 No. 1 Tahun*, pp. 47-56
- Christiawan, P. I., dan Budiarta, I. G. (2017). Entitas permukiman kumuh di wilayah pesisir. *Jurnal Group*, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja.
- Creswell, dan Poth. 2018. *Penyelidikan Kualitatif dan Desain penelitian di antara Lima pendekatan*. Amerika Serikat : SAGE Publications
- Elfemi N. 2013. Sasi, kearifan lokal dalam pengelolaan sumber daya laut (Kasus; Masyarakat suku Tanimbar di desa Adaut, kecamatan Selaru, kabupaten Maluku Tenggara Barat). *Jurnal Pelangi Vol 6 (1) : 23-30*.
- Guerrero, A. M., McAllister, R. R. J., Corbera, E., Wilson, K. A., dan Macura, B. (2021). Achieving social-ecological fit through bottom-up collaborative governance: An empirical framework. *Ecology and Society*, 26(2), Article 25.
<https://doi.org/10.5751/ES-12315-260225>.
- Haryanto, J. T. (2014). Kearifan Lokal Pendukung Kerukunan Beragama pada Komunitas Tengger Malang, Jatim. *Jurnal Analisa*, 21(2), 201–213.
<https://doi.org/10.18784/analisa.v21i2.116>
- Hidayati, (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Judistira, K. G. (2008). *Budaya Sunda: Melintasi Waktu Menentang Masa Depan*. Bandung: Lemlit Universitas Padjajaran.
- Koentjaraningrat. (2015). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Laretna, A. (2002). Revitalisasi bukan sekedar “Beautification”. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 3(2), 45–52.

- Miles, M. B., dan Huberman, A. M. (2014). *Analisis data kualitatif: Buku sumber tentang metode-metode baru* (Tjetjep Rohidi, Penerjemah). Jakarta: UI Press.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007)
- Novaczek, I., Harkes, I., Sopacua, J., & Tatuhey, M. D. (2001). An institutional analysis of Sasi Laut in Maluku, Indonesia. ICLARM.
- Nurhidayah, (2021), Praktik Kearifan Lokal Masyarakat Pesisir di Desa Kenebibi. *Jurnal ilmu Kelautan*.
- Palinkas, L.A., (2015) pengambilan sampel bertujuan untuk mengumpulkan dan Analisis Data Kualitatif, <https://doi.org/10.1007/s10488-013-0528-y>
- Rahman, F., Zulfian, M. E., dan Ramadhani, S. (2023). Tantangan pengelolaan wilayah pesisir di era globalisasi. *Jurnal Sumber Daya Alam*, 12(2), 101–110.
- Rappana, P. (2016). Membumikan kearifan lokal dalam kemandirian ekonomi. *Jurnal Kearifan Sosial dan Budaya Lokal*, 4(1), 77–84.
- Rustini, R., Yudiantini, N. M., dan Sukmawati, A. A. (2021). The Development of Cultural Tourism Based on Local Wisdom in the Traditional Village of Kuta. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science.
- Saleh, S. (2013). Kearifan Lokal Masyarakat Kaili di Sulawesi Tengah. *Jurnal Academica Fisip Untad*, 5(2), 1126–1134.
- Satria, A. (2015). *Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir*. Obor Indonesia.
- Satria, A., Matsuda, Y., dan Sano, M. (2022). Adat Institution and Community-Based Marine Conservation in Indonesia. *Ocean and Coastal Management*.
- Siringoringo, H., Tethool, M., dan Wael, J. (2023). Community Acceptance and Participation in Traditional Marine Resource Management in Maluku. *Marine Policy Journal*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung; Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Bandung : ALFABETA.
- Sulaiman, S. (2010). Model Alternatif Pengelolaan Perikanan Berbasis Hukum Adat Laot di Kabupaten Aceh Jaya Menuju Keberkelanjutan Lingkungan yang Berorientasi Kesejahteraan Masyarakat. Universitas Diponegoro.
- Supriharyono, S., Hadi, T. A., and Fitriyah, N. (2020). Cultural Eco-Tourism for Coastal Community Empowerment in Wakatobi. *Journal of Maritime Studies*.
- Sedyawati, E. (2006). *Budaya Indonesia: Kajian arkeologi, seni, dan sejarah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Tilaar, H. A. R. (2002). *Perubahan sosial dan pendidikan: Pengantar pedagogik transformatif untuk Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
- Utina, R. (2012). Kecerdasan ekologis dalam kearifan lokal masyarakat Bajo Desa Torosiaje Provinsi Gorontalo. *Prosiding Konferensi dan Seminar Nasional Pusat Studi Lingkungan Hidup ke-21*, 14–20.
- Yonvitner, M., Tamanyira, W., Ridwan, A., Habibi, Destilawati, dan Akmal, S. G. (2016). Kerentanan perikanan bycatch tuna dari Samudra Hindia: Evidensi dari Pelabuhanratu. *Jurnal Pengelolaan Perikanan Tropis*, 2(1), 1–10.
- Yulisti, M., Kurniasari, N., dan Yuliaty, C. (2014). Analisis Keberlanjutan Lilifuk: Tinjauan Persepsi Masyarakat Lokal. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 9(1), 92–103.
- Yulisti, M., Kurniasari, N., dan Yuliaty, C. (2022). Analisis keberlanjutan Lilifuk: Tinjauan Persepsi Masyarakat Lokal. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*, 9(1), 92–103. <https://doi.org/10.15578/jsekp.v9i1.7927>